

**KONTRIBUSI DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN INSTALASI  
SOUND SYSTEM JURUSAN TAV  
SMKN 1 TANJUNG RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SISKA YUZANA  
00576/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

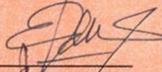
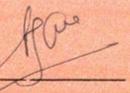
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN INSTALASI  
SOUND SYSTEM JURUSAN TAV  
SMKN 1 TANJUNG RAYA

Nama : SISKA YUZANA  
Bp/NIM : 2008 / 00576  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Edidas, MT	: 
Sekretaris : Drs. Putra Jaya, M.T	: 
Anggota : Muhammad Anwar, S.Pd, MT	: 
Anggota : Drs. Legiman Slamet, MT	: 
Anggota : Drs. Ahmad Jufri, M.Pd	: 

## ABSTRAK

**Siska Yuzana (2012). Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Sound System Jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar siswa TAV dalam Mata Pelajaran Instalasi Sound System, dimana sekitar 28% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi *Sound System* Jurusan TAV. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar, 2) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar, 3) terdapat kontribusi disiplin dan minat belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 37 responden siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran Instalasi *Sound System*, data ini merupakan cerminan hasil belajar dalam mata pelajaran Instalasi Sound System. Sedangkan data disiplin dan minat belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk analisis korelasi.

Hasil analisis data menunjukkan : 1) Disiplin Belajar memberikan kontribusi sebesar 47,47% terhadap hasil belajar siswa, 2) Minat Belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 26,56% terhadap hasil belajar siswa, 3) Disiplin dan minat belajar secara bersama – sama memberikan kontribusi sebesar 51,35% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.

Hal ini berarti bahwa disiplin dan minat belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, semakin tinggi disiplin belajar dan semakin tinggi minat belajar dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi *Sound System* Jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. Selaku Ketua Jurusan Elektronika sekaligus selaku penasehat dan pembimbing 1.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
4. Bapak Drs. H. Sukaya selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Edidas, MT. Selaku ketua penguji skripsi.
6. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. dan Bapak Muhammad Anwar, S.Pd, MT. Selaku anggota penguji skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak Zulhatman, S.Pd. Kepala SMK Negeri 1 Tanjung Raya, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
9. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008.
11. Siswa siswi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	10
B. Disiplin Belajar .....	12
C. Minat Belajar.....	15
D. Hub. Disiplin Belajar dengan Minat Belajar .....	17
E. Penelitian Relevan .....	19
F. Kerangka Berpikir.....	20
G. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24

C. Variabel Penelitian dan Data .....	26
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengambilan Data .....	30
F. Analisi Uji Instrumen .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	40
B. Prasyarat Uji Analisis .....	49
C. Pengujian Hipotesis .....	51
D. Pembahasan .....	58

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	55

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Sound System Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Tanjung Raya. ....	4
2. Lembar Observasi .....	5
3. Populasi Penelitian .....	25
4. Sampel Penelitian .....	26
5. Kisi-Kisi Penyusunan Instrument Penelitian .....	28
6. Bobot Item Pernyataan Positif dan Negative, Angket Disiplin dan Minat Belajar.....	30
7. Hasil Perhitungan Statistik Disiplin Belajar .....	41
8. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar .....	42
9. Hasil Perhitungan Statistik Minat Belajar .....	44
10. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar.....	45
11. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	47
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	48
13. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - Y$ .....	52
14. Analisis Determinan $X_1 - Y$ .....	53
15. Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$ .....	54
16. Analisis Determinan $X_2 - Y$ .....	54

17. Analisis Korelasi Ganda .....	55
18. Analisis Uji F .....	56
19. Analisis Determinan $X_1, X_2$ terhadap Y .....	56
20. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - X_2$ .....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat .....	22
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar .....	42
3. Histogram dan Kurva Normal Disiplin Belajar .....	43
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar .....	45
5. Histogram dan Kurva Normal Minat Belajar .....	46
6. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	48
7. Histogram dan Kurva Normal Hasil Belajar .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	65
2. Instrumen Penelitian .....	67
3. Tabulasi Uji Angket Disiplin.....	76
4. Tabulasi Uji Angket Minat .....	77
5. Instrumen Penelitian Valid .....	78
6. Uji Coba Angket Penelitian.....	86
7. Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar .....	93
8. Tabulasi Data Penelitian Minat Belajar .....	94
9. Tabulasi Data Penelitian Hasil Belajar .....	95
10. Perhitungan Statistika Dasar .....	96
11. Uji Normalitas dengan Liliefors .....	100
12. Uji Homogenitas .....	104
13. Uji Hipotesis Pertama .....	105
14. Uji Hipotesis Kedua .....	108
15. Uji Hipotesis Ketiga .....	111
16. Uji Hipotesis Keempat .....	114
17. Tingkat Pencapaian Responden .....	117
18. Tabel Nilai r .....	120
19. Tabel Distribusi t .....	121
20. Tabel Distribusi f .....	122
21. Tabel Kurva Distribusi Normal .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung dan membina siswa agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam pelaksanaan proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Pelaksanaan tersebut harus memenuhi standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Pasal 1 Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”. Perencanaan meliputi silabus dan RPP, pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, penilaian merupakan hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pengawasan merupakan pemantauan dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Setiap sekolah harus menerapkan standar proses ini demi menghasilkan lulusan yang berkompentensi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis sekolah menengah yang mana siswanya langsung ditempatkan pada jurusan-jurusan tertentu sesuai dengan minat, bakat dan pilihannya. SMK merupakan suatu

lembaga pendidikan yang berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri diberbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tanjung Raya merupakan salah satu lingkungan belajar yang memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya.

Pada mata pelajaran instalasi *sound system*, setiap siswa kelas X TAV diwajibkan lulus untuk setiap kompetensi yang telah ditetapkan. Tuntutan tersebut harus ditunjang dengan keaktifan siswa, minat, disiplin dan motivasi dalam proses belajar serta dibutuhkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dari pihak sekolah. Setelah hal-hal tersebut terpenuhi, diharapkan siswa mampu untuk lulus pada setiap kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi yang telah dikuasai siswa dapat dilihat melalui hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) :

“Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan disiplin belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis”.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki disiplin dan pendorong/motivasi dalam belajar. Slameto (2010 : 67) mengatakan; “Dalam proses belajar siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan minat dan motivasi yang kuat”. Salah satu hal yang dapat memberikan motivasi untuk belajar dengan baik adalah minat belajar. Djaali (2009: 121) mengatakan; “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Jika objek itu minat belajar, maka minat belajar yang ada dapat mendorong peningkatan aktivitas pembelajaran di kelas.

Slameto (2010: 180) mengatakan; “Ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut:

1. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan ketertarikan siswa terhadap suatu hal daripada yang lain
2. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas
3. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut

Faktor internal lainnya yang menjadi kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kedisiplinan dalam belajar. Disiplin belajar merupakan aspek yang hanya bisa dicapai melalui proses latihan. Menurut Gie dalam deva (2007: 23) “Disiplin belajar adalah suatu sikap atau perilaku seseorang untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman-pedoman, ketentuan dan aturan-aturan

dalam belajar”. Disiplin itu merupakan suatu usaha yang dimulai dari individu itu sendiri untuk melaksanakan suatu tugas. Disiplin bukan hanya sekedar melakukan saja tetapi juga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga hasil belajar yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai.

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa jurusan teknik audio video kelas X SMKN 1 Tanjung Raya semester ganjil 2010/2011 dan 2011/2012 pada mata pelajaran instalasi *sound system*, dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 74.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi *Sound System* Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Tanjung Raya.**

No	Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Hasil belajar yang diperoleh	
				<74	≥74
1	X TAV 2011/2012	75	36 Orang	10 Orang	26 Orang
2	X TAV 2010/2011	75	21 Orang	6 Orang	15orang
Jumlah			57 Orang	16 orang	41orang
Persentase			100%	28,1%	71,9%

(Sumber : Dokumen TAV SMKN 1 Tanjung Raya)

Berdasarkan tabel 1, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa nilai rata-rata kelas siswa berada di atas KKM. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM telah memenuhi Standar Proses sesuai dengan Permendiknas No.41 Tahun 2007, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas.

Hasil belajar yang kurang maksimal ini diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa. Namun, dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu disiplin dan minat belajar lebih dominan memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.

Dugaan ini didasarkan pada pengamatan penulis selama melakukan observasi di SMKN 1 Tanjung Raya ketika praktek lapangan kependidikan. Ditemukan bahwa terdapat siswa yang kurang disiplin dan berminat dalam belajar, seperti yang tercantum pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Lembar observasi**

No	Perilaku Siswa dalam PBM	Jumlah	Persentase (%)	Ket/ Komentar
1	Datang tepat waktu	29	80%	
2	Datang terlambat	7	20%	
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru	30	83%	
4	Ribut dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan	6	17%	
5	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas	27	75%	
6	Tidak mengerjakan dan menyelesaikan tugas	9	25%	
7	Mengajukan pertanyaan	8	22%	
8	Tidak mengajukan pertanyaan	28	78%	
9	Memberikan tanggapan/komentar	3	8%	

10	Tidak menanggapi/mengomentari	33	92%	
11	Tidak menggunakan buku sumber	-	-	
12	Menunggu perintah dari guru untuk mengerjakan tugas yang telah	16	44%	
13	diberikan	10	28%	
14	Keluar masuk kelas	2	6%	
15	Mengantuk/melamun	10	28%	
	Mengeluh ingin cepat pulang			

(Sumber : Dokumen TAV SMKN 1 Tanjung Raya)

Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya, maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang: **Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi *Sound System* Jurusan TAV SMK Negeri 1 Tanjung Raya.**

## B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa di sekolah, yang dibuktikan dengan banyaknya nilai siswa yang tidak tuntas.
2. Masih lemahnya faktor internal siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik yang terdiri dari motivasi, minat, disiplin dan kreatifitas siswa pada siswa

jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.

3. Masih lemahnya faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat pada siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.
4. Kurangnya minat belajar siswa ketika belajar seperti kurang perhatian dalam belajar, kurang memberikan tanggapan dan partisipasi dalam belajar.
5. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar seperti datang terlambat, berbicara ketika belajar dan keluar masuk kelas selama belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, banyak masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Oleh karena itu, agar penelitian ini terarah, dibatasi pada :

1. Kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.
2. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.
3. Kontribusi disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.
4. Hubungan antara disiplin dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar kontribusi yang diberikan disiplin belajar siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran instalasi *sound system*?
2. Seberapa besar kontribusi yang diberikan minat belajar siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran instalasi *sound system*?
3. Seberapa besar kontribusi yang diberikan disiplin dan minat belajar siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran instalasi *sound system*?
4. Bagaimana hubungan antara disiplin dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi yang diberikan disiplin belajar siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran instalasi *sound system*
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi yang diberikan minat belajar siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran instalasi *sound system*

3. Mengungkapkan besarnya kontribusi yang diberikan disiplin dan minat belajar siswa jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran instalasi *sound system*
4. Mengetahui bagaimana hubungan antara disiplin dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya mata pelajaran *sound system* di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Bekal peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam mengajar di sekolah, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan pertimbangan guru SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Dimiyati (2009: 200) “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan symbol”. Hasil belajar menjadi suatu tolok ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Bagi siswa hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan cermin dari keseluruhan proses belajar. Apabila siswa mengetahui taraf kemampuan dirinya sendiri, siswa memiliki kesadaran mengenai eksistensi dirinya, dan juga pengetahuan yang mengenai batas kemampuan akalnya sendiri. Berdasarkan hasil belajar itulah siswa mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam proses belajar.

Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Siswa dituntut untuk menguasai materi pelajaran secara menyeluruh sesuai dengan yang tertulis pada kurikulum. Berhasil

atau tidaknya siswa dalam proses belajarnya ditentukan dari hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Hasil belajar yang diperoleh siswa mestinya dapat memenuhi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan target dari hasil belajar itu sendiri. Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Nana (2002: 22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan intelektual yang terdiri dari 6 aspek. Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2010: 54) mengatakan; “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Faktor internal  
Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, faktor ini terdiri dari faktor intelegensi, minat, keadaan fisik dan psikologis.
2. Faktor eksternal  
Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri seseorang. Faktor eksternal terdiri dari faktor pendidik, lingkungan keluarga, sumber-sumber belajar.

Dari uraian definisi-definisi yang diungkapkan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh seorang siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang terarah

kemudian didapatkan suatu kesimpulan baru, dimana tingkat keberhasilannya itu ditandai dengan skala nilai berupa angka, huruf dan sebagainya. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui proses ujian.

## **B. Disiplin Belajar**

Menurut Tulus (2004: 32) “Disiplin merupakan alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam suatu lingkungan atau kelompok tertentu”. Soegeng dalam Tulus (2004: 31) mengatakan; “Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”.

Membahas pengertian disiplin dapat ditinjau dari berbagai segi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap disiplin ditinjau dari segi etika menurut Koentowibisono (2005: 2) “Disiplin mengandung tiga pengertian yaitu: 1) Disiplin sebagai perbuatan, 2) Disiplin sebagai kemauan, 3) Disiplin sebagai rangkaian pengaturan yang berorientasi pada tujuan”. Sedangkan dari segi sosiologi Koentowibisono (2005: 25) Memberi dua pengertian yaitu sikap disiplin dari diri dan sikap disiplin sosial.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Alwi Hasan (2007: 22) “Disiplin adalah tata tertib di sekolah, ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib”. Menurut Tulus (2004: 30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang

menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Siswa dilatih untuk taat dan patuh pada semua tata tertib baik itu di kelas maupun di sekolah selama proses belajar mengajar berlangsung.

Disiplin dalam proses belajar mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Disiplin dalam belajar terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak dari proses pembinaan dan pembiasaan dari siswa itu sendiri selama proses belajar mengajar.

Siswa adalah salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar karena siswalah yang melakukan belajar itu sendiri dan pada dirinyalah kemungkinan terbesar untuk sukses atau gagalnya suatu usaha belajar tersebut. Kedisiplinan belajar sangat erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam belajar. Disiplin belajar meliputi pembagian jadwal belajar yang tepat, kesiapan dalam belajar, mengerjakan tugas terstruktur dan tepat waktu.

Beberapa macam disiplin hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya, Slameto (2010: 67) menjelaskan; "... agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah dan di perpustakaan. Hal ini berarti perilaku disiplin belajar dapat dibedakan menjadi:

1. Disiplin sebelum pelajaran dimulai

Disiplin sebelum pelajaran dimulai maksudnya adalah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan sebelum pelajaran dimulai. Maksudnya di sini ialah

seorang siswa dikatakan disiplin jika ia selalu aktif masuk kelas tepat pada waktunya serta tidak pernah bolos.

2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran

Disiplin dalam mengikuti pelajaran menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada satu tujuan belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari ketekunan dan keteraturannya dalam belajar.

3. Disiplin dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang telah disampaikan di kelas.

4. Disiplin dalam mentaati tata tertib

Disiplin dalam mentaati tata tertib adalah kesesuaian tindakan dengan tata tertib atau peraturan yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib dengan penuh kesabaran.

5. Disiplin memanfaatkan waktu luang

Disiplin memanfaatkan waktu luang adalah kemampuan dari siswa itu sendiri untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat. Siswa yang disiplin biasanya sering membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan

melaksanakannya sesuai dengan jadwal. Waktu luang digunakan untuk membaca buku atau pun mengunjungi pustaka.

Dari uraian tersebut disimpulkan disiplin belajar adalah suatu sikap atau perilaku patuh serta kontrol diri yang tinggi dari setiap orang untuk dapat mengikuti aturan atau peraturan dan ketentuan belajar yang telah ditetapkan dengan senang hati dan patuh, dan memiliki rasa tanggung jawab.

### **C. Minat Belajar**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, maka minat akan semakin besar pula. Menurut Crow and crow dalam Djaali (2009: 121) “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu”.

Menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Batasan ini lebih memperjelas pengertian minat tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa ia mempunyai sangkut paut dengan

seseorang tersebut. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat.

Berdasarkan uraian defenisi yang telah diungkapkan sebelumnya, maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman. Slameto (2010: 180) “Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada”.

Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut :

1. Diekspresikan melalui ketertarikan

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan ketertarikan terhadap suatu hal dari pada yang lain. Siswa yang berminat belajar akan menunjukkan ketertarikannya dalam belajar dan merasa senang mengikuti pelajaran tersebut.

2. Dimanifestasikan melalui partisipasi

Minat dapat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Jika siswa sudah merasa tertarik dan senang dalam belajar, maka secara otomatis siswa akan ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Misalkan aktif bertanya, memberi tanggapan, aktif dalam kerja kelompok serta aktif dalam mengerjakan tugas.

3. Perhatian yang besar

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat bisa juga dilihat dari perhatian dan konsentrasi siswa dalam belajar, siswa yang berminat akan selalu memperhatikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung dan memperhatikan bagian-bagian yang penting dari pelajaran saat itu

Dengan adanya minat belajar pada diri siswa, maka kegiatan belajar akan dilakukan dengan penuh kesadaran, dilakukan dengan senang dan mereka akan

mempunyai dorongan untuk melaksanakan proses belajar dengan lancar dan optimal.

Menurut Sardiman (2004: 95) “Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat. Minat dapat dibangkitkan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk metode mengajar

Jika seseorang mencapai suatu prestasi, sebenarnya hal itu merupakan hasil kerja keras yang dilandasi oleh minat yang tinggi. Jadi seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Oleh karena itu usaha menimbulkan minat siswa dalam pembelajaran mutlak diperlukan. Jadi, minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang dan dorongan melakukan aktivitas belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan maupun pengalaman.

#### **D. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Minat Belajar**

Disiplin merupakan sesuatu hal yang teratur. Sebagai contoh disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan, hal ini mengandung pengertian dalam melaksanakan pekerjaan secara teratur. Disiplin dapat diartikan sebagai pengendalian diri atas pengawasan dan patuh terhadap peraturan atau aturan hukum, disiplin ini berkaitan antara pekerja atasan dengan bawahan atau guru dengan siswa.

Sama halnya dengan disiplin dalam belajar, siswa yang disiplin belajar akan bisa membagi waktu belajar dengan teratur, patuh pada setiap aturan-aturan atau perintah guru selama belajar serta mampu mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Siswa yang disiplin cenderung akan memperlihatkan minatnya dalam belajar, karena disiplin akan selalu dibarengi dengan minat dan motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika kegiatan itu belajar, maka belajar itulah yang akan diperhatikan dan disenangi oleh siswa terus-menerus. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan bisa belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Dengan tidak adanya minat, siswa akan jadi malas dan tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin dan minat belajar siswa dalam belajar merupakan salah satu factor pendukung untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Slameto (2010: 67) mengatakan bahwa dalam proses belajar siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Salah satu hal yang dapat memberikan motivasi untuk belajar dengan baik adalah minat belajar. Jadi disiplin dan minat belajar memiliki kaitan yang erat antara satu sama yang lainnya.

## **E. Penelitian yang Relevan**

Untuk mempertegas kajian teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori tersebut, penulis mengambil beberapa hasil penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Musafir (2009) meneliti tentang Kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kelas I Teknik Audio Video SMK Lilawangsa Sigli. Menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21,81%
2. Ismed (2009) meneliti tentang Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat PILPT Siswa Kelas II Teknik Listrik SMKN 3 Tanjung Pinang. Menyimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 9%
3. Insania (2011) meneliti tentang Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010. Menyimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 24,7%.

## **F. Kerangka Berpikir**

### **1. Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Pada penerapannya disiplin belajar bertujuan sebagai proses pembiasaan atau pembentukan pribadi siswa agar terbiasa hidup berdisiplin. Tujuan disiplin adalah mengembangkan sikap yang mampu mengendalikan diri sendiri pada hal-hal yang positif tanpa dipengaruhi oleh keadaan dari luar. Siswa yang disiplin belajar akan bisa membagi waktu belajar dengan teratur, patuh pada setiap aturan-aturan atau perintah guru selama belajar serta mampu mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Jadi disimpulkan jika dalam belajar siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Sedangkan disiplin belajar yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Pemahaman tersebut mengantarkan peneliti untuk menduga bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

### **2. Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jika aktivitas itu berupa belajar, maka minat belajar itulah yang akan mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan senang hati. Minat besar pengaruhnya terhadap

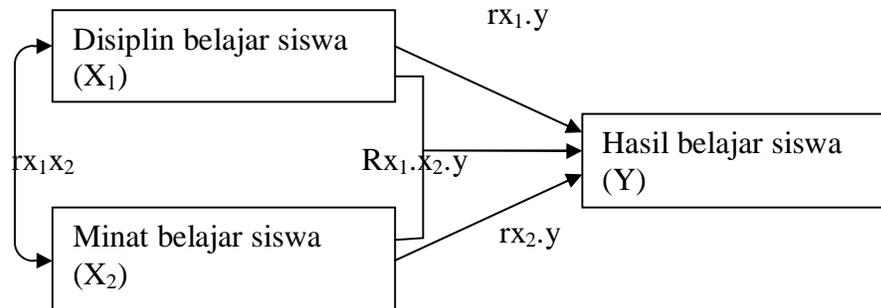
belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak bisa belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik.

Jadi disimpulkan minat belajar yang tinggi akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar. Uraian tersebut mengantar peneliti untuk menduga bahwa minat belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar.

### 3. Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar

Uraian secara logis dan teoritis telah memberikan dugaan bahwa disiplin belajar dan minat belajar secara sendiri-sendiri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Apabila masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi positif terhadap variabel terikat, maka secara logis bahwa disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama diduga memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar. Jadi dengan adanya minat belajar yang kuat pada diri siswa dan dorongan dengan sikap disiplin yang tinggi dalam belajar diduga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Selanjutnya diduga bahwa disiplin dan minat belajar yang tinggi akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar.

Berikut ini akan digambarkan secara ringkas model hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:



**Gambar 1. Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat**

### G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas, hipotesis kerja (H<sub>1</sub>) penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan teknik audio video SMKN 1 Tanjung Raya.
2. Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan teknik audio video SMKN 1 Tanjung Raya.
3. Terdapat kontribusi antara disiplin dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan teknik audio video SMKN 1 Tanjung Raya.

4. Terdapat hubungan antara disiplin dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan teknik audio video SMKN 1 Tanjung Raya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 47,47 % terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Minat belajar memberikan kontribusi sebesar 26,56 % terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Hal ini berarti minat belajar siswa ikut mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.
3. Disiplin dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 51,35% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran instalasi *sound system* jurusan TAV SMKN 1 Tanjung Raya. Semakin tinggi disiplin dan minat belajar maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa itu sendiri.

**B. Saran**

1. Bagi sekolah dan guru untuk lebih mengarahkan siswa pada sikap disiplin dalam belajar demi meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam proses belajar hendaknya guru bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa berminat mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
3. Pihak sekolah harus memperhatikan permasalahan sekolah yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
4. Bagi orang tua dan masyarakat agar dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar agar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 Tahun 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Alwi Hasan. (2007). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Deva Permala Sari. (2007). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PMDK Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi*. Skripsi. Padang. FE UNP
- Dimiyati & Mudjono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Insania. (2011). *Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Distribusi Sistem Tenaga Listrik Prodi SI Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Angkatan 2009/2010*. Skripsi. Padang. FT UNP
- Ismed. (2009). *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat PILPT Siswa Kelas II Teknik Listrik SMKN 3 Tanjung Pinang*. Skripsi. Padang. UNP
- Koentowibisono. (2000). *Sosiologi Sikap Disiplin*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musafir. (2009). *Kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kelas I Teknik Audio Video SMK Lilawangsa Sigli*. Skripsi. Padang. UNP
- Nana, Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta

- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharmisi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.